

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan sekaligus rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Pada bab ini juga menjelaskan manfaat yang diperoleh, batasan-batasan dan asumsi dari penelitian untuk menunjang proses penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993 dalam Nabal (2014), mendefinisikan parkir sebagai tempat berhentinya kendaraan baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, dan bukan hanya untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan barang atau orang. Arti lain tentang parkir yaitu suatu kondisi dimana suatu kendaraan berhenti sementara atau cukup lama untuk menurunkan atau menaikkan barang atau orang, sehingga tempat parkir harus ada saat tujuan perjalanan tercapai. Menurut Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang pedoman teknis penyelenggara fasilitas parkir, menyatakan bahwa masing-masing fasilitas tempat parkir memiliki tujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.

Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (ISBN: 979-95401-1-9) menyatakan bahwa untuk menentukan kebutuhan ruang parkir dengan menggunakan Satuan Ruang Parkir (SRP) yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kendaraan yaitu mobil, bus atau truk, dan sepeda motor. Untuk mobil penumpang dikelompokkan menjadi tiga golongan dan memiliki satuan ruang parkir yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kendaraannya.

Tabel 1.1 Satuan ruang parkir menurut jenis kendaraannya
(Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir)

JenisKendaraan	Satuan Ruang Parkir m ²
a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
Bus atau Truk	3,40 x 12,50
Sepeda motor	0,75 x 2,00

Pasal 11 ayat 2 Undang-undang No. 14 Tahun 1992 menyebutkan bahwa fasilitas parkir untuk umum dapat diselenggarakan oleh pemerintah, badan hukum Indonesia, atau warga Negara Indonesia. Untuk penyelenggaraan fasilitas parkir umum dapat memungut biaya terhadap pengguna fasilitas parkir. Penetapan lokasi fasilitas parkir harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya rencana umum tata ruang daerah, kelestarian lingkungan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, serta kemudahan bagi pengguna jasa. Keberadaan lahan parkir diklasifikasikan menjadi dua yaitu kegiatan parkir yang bersifat sementara dan tetap. Kegiatan parkir yang bersifat sementara diantaranya bioskop, tempat pertunjukan, tempat pertandingan olahraga, dan rumah ibadah. Sedangkan untuk kegiatan parkir yang bersifat tetap diantaranya, pusat perdagangan, pusat perkantoran swasta atau pemerintahan, pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan, pasar, sekolah, tempat rekreasi, hotel atau tempat penginapan, dan rumah sakit. Setiap rumah sakit memiliki luas lahan parkir yang berbeda-beda menyesuaikan dengan jumlah kebutuhan pengguna parkir. Penentuan ruang parkir untuk rumah sakit ditinjau berdasarkan banyaknya jumlah tempat tidur pasien.

Tabel 1.2 Ukuran kebutuhan ruang parkir untuk rumah sakit
(Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir)

Jumlah tempat tidur (buah)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Salah satu institusi kesehatan yang menggunakan lahan parkir yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. RSUD Syamrabu berdiri sejak tahun 1957 yang sebelumnya bernama Rumah Sakit Umum Bangkalan yang merupakan kelanjutan dari RS di Jl. May. Sungkono Bangkalan, yang saat ini ditempati Asrama Kodim Bangkalan. Awal berdiri RSUD Syamrabu masuk dalam kategori Rumah Sakit *type D* kemudian meningkat kelasnya menjadi

Rumah Sakit *type C* dengan SK Menkes No.303/Menkes/SK/1987. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat Bangkalan dan sekitarnya, maka pada tanggal 28 Mei 1998 ditetapkan sebagai rumah sakit Swadana sesuai PERDA No. 9 Tahun 1998. Pada tahun 2001 RS berubah nama menjadi BRSD Prof.dr.Sitiawan Kartosoedirdjo berdasarkan PERDA No. 12 tahun 2001. Semakin lengkapnya peralatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RS ini, maka pada tahun 2005 kelas BRSD Prof. dr. Sitiawan Kartosoedirdjo meningkat menjadi RS daerah *type B* sesuai dengan SK Menkes No. 922 / Menkes / SK / VI / 2005, tanggal 27 Juni 2005.

Pada tahun 2017 RSUD Syamrabu lulus Akreditasi RS dengan lulus TK. Paripurna sesuai dengan Sertifikat Akreditasi RS. Nomor.KARS-SERT/625/III/2017 tanggal 3 Maret 2017 (berlaku sampai dengan November 2019). RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu dibangun di atas lahan seluas 25.247 m² dengan luas bangunan sampai saat ini seluas 18,438 m² dengan jumlah tenaga kerja keseluruhan sebanyak 1.020 orang yang terdiri dari bagian medis, tenaga keperawatan, nakes lainnya dan manajemen. Untuk jumlah pengunjung dipengaruhi oleh jumlah kasur pasien, RSUD Syamrabu memiliki kasur pasien sebanyak 330 buah yang terdiri dari 280 kasur rawat inap, 18 kasur IGD, dan 32 kasur *extra bed* (kasur cadangan). Sebagai satu-satunya institusi pelayanan publik dibidang kesehatan, RSUD Syamrabu terus berupaya membenahi diri untuk memberikan pelayanan kesehatan secara prima baik dari aspek tenaga yang professional dibidangnya maupun sarana dan fasilitas layanan yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat adanya pembangunan gedung pelayanan secara bertahap sesuai Master Plan yang ada dan dilengkapi dengan peralatan kedokteran yang cukup canggih, IGD dan Rawat inap telah bersertifikat ISO, dibangun masjid di area rumah sakit, selain itu juga terdapat Gedung Pertemuan yang dilengkapi dengan ruang kuliah, ruang komite medik, ruang SMF Bedah, SMF Medis, SMF Umum dan Laboratorium bagi dokter COAS. Demi memberikan kenyamanan kepada pasien dan pengunjung, RSUD Syamrabu memberikan beberapa fasilitas umum diantaranya ruang tunggu, kantin, ATM Corner, Mess untuk Dokter, ruang pertemuan, dan fasilitas parkir pengunjung.

Meningkatnya jumlah pasien di rumah sakit Syamrabu selalu diiringi dengan meningkatnya pemberian pelayanan kesehatan, sarana, dan fasilitas untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan pasien dan pengunjung. Sarana dan fasilitas yang terdapat di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan masih dalam proses perbaikan dan pengembangan. Proses perbaikan dan pengembangan tersebut tidak terlepas dari beberapa kendala ataupun masalah seperti dalam hal fungsi, kebersihan, estetika, dan kapasitasnya.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan pengunjung, mayoritas mengeluhkan masalah mengenai keberadaan tempat parkir. Menurut mereka layanan fasilitas tempat parkir di RSUD Syamrabu masih belum memenuhi standar dan kurangnya lahan untuk parkir kendaraan. Untuk saat ini, tempat parkir di Syamrabu dibagi menjadi 4 tempat yaitu parkir roda 2 untuk pengunjung, roda 2 untuk karyawan, parkir roda 4 untuk pengunjung, dan roda 4 karyawan. Area parkir ini perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas agar pengguna area parkir nyaman dan aman dalam menggunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan-permasalahan yang terjadi di tempat parkir RSUD Syamrabu adalah tempat parkir tidak strategis, tata letak tempat parkir yang tidak tertata dengan rapi sehingga kendaraan yang ada di depannya sulit untuk keluar, kapasitas ruang parkir tidak memadai, tempat parkir yang masih belum memiliki atap, parkir liar yang terjadi di bahu jalan ataupun sembarangan tempat, dilanggarnya rambu-rambu parkir, kurangnya ruang hijau untuk mengurangi polusi udara di area parkir, dan tidak begitu bersih.



Gambar 1.1 Kondisi tempat parkir pengunjung dan karyawan RSUD Syamrabu
(Diambil pada hari Senin, 25 Februari 2019)



Gambar 1.2 Kondisi tempat parkir pengunjung dan karyawan RSUD Syamrabu
(Diambil pada hari Sabtu, 2 Maret 2019)

Kondisi pada gambar 1.1 dan 1.2 merupakan kondisi yang terjadi di area parkir RSUD Syamrabu. “Kalau mobil yang ada di bagian paling depan ingin keluar, saya harus mendorong mobil yang posisi horizontal maju atau mundur agar mobil yang terhalang bisa dikeluarkan” ujar Ali Candra salah satu *security* RSUD Syamrabu (2 Maret 2019, pukul 10.39 WIB). Sama halnya dengan kondisi parkir roda dua, agar pengunjung bisa mengambil kendaraan yang terletak dibagian depan maka pengunjung dibantu oleh satpam agar bisa menjangkau kendaraannya.

Selain itu, beberapa pengguna parkir pengunjung sering mengeluhkan terjadinya kehilangan helm dan *body* kendaraan lecet. Oleh karena itu, dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Perencanaan Fasilitas Parkir RSUD SYAMRABU Bangkalan Menggunakan Pendekatan Perancangan Tata letak Fasilitas**. Hasil dari penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi saran ataupun masukan untuk merancang tempat parkir yang sesuai standar sehingga setiap pengguna dari tempat parkir tersebut merasa nyaman dan aman atas kendaraan yang dimiliki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, berikut merupakan rumusan masalah yang diperoleh:

1. Berapa jumlah kapasitas ruang parkir RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan?

2. Berapa jumlah kebutuhan ruang parkir untuk RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan?
3. Bagaimana penataan fasilitas parkir di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui jumlah kapasitas ruang parkir RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan ruang parkir untuk RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.
3. Merencanakan penataan fasilitas parkir di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah pada situasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Sebagai salah satu usulan perbaikan mengenai tempat parkir RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna tempat parkir.
3. Mampu membuat perencanaan tata letak sarana dan prasarana di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan agar lebih tertata dan rapi.
4. Sebagai salah satu alternatif usulan perbaikan dalam pengadaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna tempat parkir.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya di tempat parkir RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan (sepeda motor dan mobil untuk pengunjung dan karyawan).
2. Penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap usulan perbaikan tata letak fasilitas.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit.

1.6 Asumsi

Penelitian yang dilakukan menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Tidak terjadi perubahan kebijakan oleh pihak RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan selama proses penelitian dilakukan (pengambilan data).
2. Sistem manajerial ataupun sistem lainnya yang diterapkan oleh pihak RSUD Syamrabu termasuk dalam kondisi yang ideal.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan yang digunakan untuk penelitian yang diajukan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan sekaligus rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Pada bab ini juga menjelaskan manfaat yang diperoleh, batasan-batasan dan asumsi dari penelitian untuk menunjang proses penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka mengulas tentang teori-teori yang diperlukan dalam mendukung penyelesaian penyusunan laporan penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan antara lain mengenai rumah sakit, parkir, tata letak, dan perancangan tata letak fasilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian mengulas tentang perencanaan penelitian (tempat dan waktu penelitian), alat yang diperlukan selama penelitian, variabel, teknik pengumpulan data dan prosedur penyelesaian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil dan Pembahasan mengulas tentang proses pengolahan data yang dilakukan selama penelitian yang mencakup sejarah rumah sakit, visi dan misi, *layout*, kapasitas parkir, kebutuhan ruang parkir, dan desain parkir yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi tentang hasil yang diperoleh dari proses pengolahan data yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, juga berisi tentang saran atau masukan untuk objek sebagai bahan pertimbangan yang bisa dilakukan di masa yang akan datang atau penelitian selanjutnya.